

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan pastinya memiliki tujuan dari terbentuknya perusahaan tersebut baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang perusahaan. Salah satu tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham juga mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dilihat pada kinerja perusahaan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sehingga dari laporan keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diketahui dari faktor internal atau faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari dalam laporan keuangan perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal atau faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari luar laporan keuangan perusahaan.

Faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya pertumbuhan aset, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Pertumbuhan aset dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan tinggi rendahnya profitabilitas pengeluaran investasi dapat memberikan signal yang positif maupun negatif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat berpengaruh pada harga saham dan juga akan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena tinggi

rendahnya hutang dan ekuitas yang digunakan dapat mempengaruhi harga saham dan harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Utang dapat membantu perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan aktiva perusahaan tersebut tetapi disisi lain utang yang terus tumbuh tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan risiko yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat memberatkan perusahaan yang mengakibatkan adanya penurunan harga saham sehingga, menurunnya harga saham menurunkan pula nilai perusahaan tersebut, artinya publik akan ragu ketika perusahaan memiliki kondisi utang yang *extreme leverage*, apakah utang itu bisa dilunaskan atau tidak sehingga disaat keyakinan publik menurun maka reaksi negatif dari para pemegang saham akan terlihat yaitu dalam bentuk “pelepasan saham” (Irfan Fahmi 2012:175). Dan kebijakan dividen yang merupakan keputusan apakah perusahaan akan membagi laba sebagai dividen atau menahannya sebagai bentuk reinvestasi (digunakan sebagai sumber pembiayaan internal) yang artinya jika perusahaan memutuskan akan meningkatkan pembagian dividen maka, harga saham akan meningkat sehingga nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya sehingga, kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari keputusan perusahaan tersebut dalam melakukan kebijakan dividen.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya inflasi dan suku bunga. Inflasi yang diartikan sebagai meningkatnya harga dan nilai mata uang mengalami kelemahan menjadikan ketidak stabilan pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang tidak stabil tersebut menyebabkan peningkatan inflasi, sehingga memberikan dampak bagi kondisi sosial ekonomi

masyarakat yang menyebabkan turunnya kesejahteraan pemegang saham yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan akibat terjadinya peningkatan harga karena inflasi itu sendiri. Dengan inflasi yang tinggi masyarakat akan mementingkan dirinya sendiri dan malas berinvestasi akibatnya, harga saham akan menurun dan nilai perusahaan juga ikut menurun. Dan suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan tinggi rendahnya suku bunga dapat memberatkan operasi perusahaan terutama terhadap perusahaan yang rasio pinjamannya tinggi. Tingginya tingkat bunga yang menjadi dasar pertimbangan dan mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan serta investasi aktiva akan berdampak bagi perusahaan akibat masyarakat tidak ingin berisiko melakukan investasi dengan biaya tinggi sehingga berdampak pada perusahaan karena investasi yang tidak berkembang dan juga menurunkan nilai perusahaan. Dengan adanya suku bunga yang tinggi maka, masyarakat lebih berdominan untuk berinvestasi pada sektor perbankan sehingga, kurangnya investasi saham mengakibatkan harga saham menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun.

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian terdahulu yaitu menurut Dyah Ayu dan Shaddiq (2013) keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Arie Afzal dan Abdul Rohman (Tahun 2012)

keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Moch. Ronni Noerirawan dan Abdul Muid (Tahun 2012) pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Darminto (2008) faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi aktiva riil, faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap pengolahan aktiva, keputusan investasi aktiva riil berpengaruh signifikan terhadap pengolahan aktiva, keputusan investasi aktiva riil berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan, keputusan pengolahan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, tingkat kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, keputusan investasi aktiva riil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, alasan peneliti saat ini mengambil topik sejenis dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” adalah ingin mengetahui dan menguji pengaruh yang sebenarnya masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dari pertumbuhan aset, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, inflasi, dan suku bunga terhadap nilai perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor internal yaitu pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah faktor internal yaitu keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah faktor internal yaitu kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah faktor eksternal yaitu inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

5. Apakah faktor eksternal yaitu suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh faktor internal yaitu pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh faktor internal yaitu keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh faktor internal yaitu kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji pengaruh faktor eksternal yaitu inflasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji pengaruh faktor eksternal yaitu suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. **Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. **Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor baik investor awam maupun investor yang telah mendalami tentang dunia investasi agar dapat mengetahui pentingnya pengaruh nilai perusahaan dilihat dari faktor internal dan eksternal yang ada khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena nilai perusahaan cerminan dari harga saham jika, harga saham perusahaan meningkat nilai perusahaan juga akan meningkat dan perusahaan tersebut dianggap sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini serta untuk menjelaskan maksud dan tujuannya maka peneliti membuat sistematika penulisan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya akan dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang rujukan penelitian terdahulu, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka penelitian, dan tentang hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik atau metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini secara garis besar akan menjelaskan tentang gambaran subjek penelitian, menganalisis data yang mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran tentang hasil penelitian.